



---

## PENGEMBANGAN MEDIA FLIP POSTER STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0-6 TAHUN

<sup>1\*) Fitri Ramadhaniati, <sup>2) Kurnia Dewiani, <sup>3) Nurul Fatimah Susanti <sup>4) Endah Purda Listya</sup></sup></sup></sup>

Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu  
Jl. Indragiri No. 4 Padang Harapan – Bengkulu - Indonesia  
E-mail korespondensi : <sup>1\*) fitri\_ramadhaniati@unib.ac.id</sup>

---

### Kata Kunci:

Stimulasi, Anak Usia Dini, Flip Poster, Tumbuh Kembang, Media Edukasi

### ABSTRAK

Peningkatan kejadian gangguan tumbuh kembang anak terjadi dalam lima tahun terakhir. Salah satu penyebab dari gangguan tumbuh kembang anak ini adalah stimulasi yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah inovasi panduan stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun. Desain penelitian ini adalah penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan dan model ADDIE. Penelitian ini dilakukan melalui pembuatan flip poster berdasarkan buku pedoman stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak. Prosedur yang dilakukan adalah tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Hasil uji kelayakan media memperoleh skor 91,4% yang menunjukkan media ini berada pada kategori sangat layak. Hasil uji penerimaan pengguna memperoleh skor 86,6% sehingga media ini berada pada kategori sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Flip Poster Panduan Stimulasi Tumbuh Kembang layak digunakan sebagai panduan stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun.

### Keywords:

*Stimulation, early childhood, flip poster, growth and development, educational media*

### Info Artikel

Tanggal dikirim: 18 April 2026  
Tanggal direvisi: 23 April 2026  
Tanggal diterima: 29 April 2026  
DOI Artikel:  
10.58794/jubidav5i1.2116

### ABSTRACT

*The increase in the incidence of developmental disorders in children has occurred over the past five years. One of the causes of these developmental disorders in children is suboptimal stimulation. This study aims to create an innovative guide for the stimulation of development in children aged 0-6 years. The research design is a mixed qualitative and quantitative study using research and development methods and the ADDIE model. This study was conducted through the creation of a flip poster based on the guidebook for stimulation, detection, and early intervention of child development. The procedures carried out were the analysis stage, design stage, development stage, implementation stage, and evaluation stage. The feasibility test results of the media obtained a score of 91.4%, indicating that this media falls into the very feasible category. The results of the user acceptance test obtained a score of 86.6%, so this media falls into the very good category. The conclusion of this study is that the Flip Poster Guide for Growth and Development Stimulation is feasible to use as a guide for stimulating the growth and development of children aged 0-6 years.*

---

## PENDAHULUAN

Usia dini merupakan fase krusial tumbuh kembang anak. Pada periode ini anak tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat [1]. Ironisnya beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan kejadian gangguan tumbuh kembang anak [2]. WHO melaporkan terdapat 149,2 juta anak usia dini mengalami



gangguan tumbuh kembang [3]. Survei Kesehatan Indonesia mencatat sebanyak 56,7% orang tua tidak memantau tumbuh kembang anak pada usia 0 -59 bulan sesuai standar yang telah ditetapkan [4]. Stimulasi sangat dibutuhkan oleh anak usia dini sebagai bentuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada periode emas. Panduan stimulasi tumbuh kembang anak adalah salah satu materi yang telah dibekali dalam buku kesehatan ibu dan anak. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan panduan stimulasi yang terdapat pada buku KIA belum dilakukan secara maksimal di kota Bengkulu [5]. Berbagai alasan penyebab dikemukakan oleh orang tua antara lain adalah keterbatasan pengetahuan orang tua tentang ketersediaan dan penggunaan panduan stimulasi pada buku KIA, serta sulit menggunakan buku saat menstimulasi anak. Orang tua membutuhkan media yang lebih praktis dan menarik sehingga dapat digunakan dalam proses pengasuhan sehari-hari.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mencoba beberapa metode seperti pemberian edukasi, pengembangan buku panduan, serta buklet untuk membantu orang tua dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak [6][7][8]. Penelitian ini mencoba menginovasikan panduan stimulasi disertai gambar dan contoh video peraga dalam bentuk poster. Poster memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan secara visual. Poster yang dilengkapi dengan media pendukung yang sesuai dapat mempermudah pesan yang disampaikan untuk diingat oleh target audiens. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh [9] [10] bahwa poster dengan desain, gambar, dan warna yang menarik lebih efektif dalam menanamkan suatu gagasan. Media poster dipilih karena sesuai dengan hasil survei awal yang telah dilakukan bahwa pengguna membutuhkan panduan yang dapat digunakan saat proses pengasuhan dan memiliki gambar pendukung untuk dapat memahami maksud dari langkah panduan stimulasi anak yang dianjurkan. Flip poster panduan stimulasi tumbuh kembang anak dibuat untuk setiap tahap usia stimulasi sesuai dengan buku panduan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak yang terdiri dari 10 tahap usia perkembangan [8]. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media panduan stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun dalam bentuk flip poster.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari dan Puspita pada tahun 2024 menunjukkan bahwa optimalisasi pertumbuhan anak dilakukan melalui proses edukasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi melalui penyuluhan pada orang tua anak usia dini [6]. Namun, di sisi lain metode edukasi memiliki beberapa kelemahan seperti kurang keberlanjutan sementara program edukasi harus dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Hal ini menyebabkan program edukasi belum memberikan bekal praktik jangka panjang pada sasaran [11]. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh [7] adalah tentang pengembangan buku stimulasi dan deteksi tumbuh kembang anak usia dini berbasis ICT. Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku panduan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak untuk guru dan orang tua. Penggunaan media berbasis ICT memiliki beberapa keterbatasan teknis karena membutuhkan perangkat seperti *handphone*, tablet, dan laptop, bergantung pada listrik dan internet, serta tidak semua orang tua memiliki akses teknologi yang memadai [12][13]. Ini menjadi hambatan implementasi terutama di daerah dengan keterbatasan akses digital. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah, dkk pada tahun 2024 menghasilkan media buklet tumbuh kembang anak untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 24-36 bulan [8]. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa buklet memiliki keterbatasan ruang sehingga tidak mampu menyajikan



informasi secara mendalam dan komprehensif [14]. Selain itu, buklet tidak dapat diperbarui secara real-time dan dinilai kurang praktis untuk digunakan dalam proses pengasuhan anak usia dini [15].

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini dirumuskan berdasarkan hasil observasi mengenai jenis ilustrasi yang sesuai, dapat dipahami orang tua, dan disenangi oleh anak. Materi stimulasi disajikan sesuai dengan tahap usia sehingga bersifat lebih subjektif untuk dapat digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih efektif sehingga dapat digunakan dalam meningkatkan proses stimulasi anak usia 0-6 tahun oleh orang tua.

Poster merupakan kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian pembaca sehingga dapat menerapkan gagasan lebih baik dalam ingatan seseorang. Tampilan huruf, warna, dan jenis layout yang digunakan dapat menarik perhatian audiens untuk menerapkan informasi yang terdapat pada poster [16]. Poster yang dibuat disesuaikan dengan target audiens yaitu ibu yang memiliki anak usia 0-6 tahun. Desain poster juga disesuaikan dengan tampilan yang disenangi oleh anak sehingga dapat digunakan untuk mengajak anak menirukan kegiatan yang terdapat di poster. Gambar yang sesuai dibutuhkan untuk setiap Langkah yang ditampilkan pada poster. Gambar ini berperan sebagai bentuk ekspresi dan komunikasi untuk menyampaikan pesan visual. Video peraga yang dilengkapi pada poster berguna untuk memberikan pemahaman secara detail tentang Gambaran prosedur yang akan dilakukan [16].

Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada permasalahan rendahnya keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang anak serta keterbatasan media edukasi yang efektif. Pengembangan flip poster dilakukan sebagai Solusi melalui pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). Media yang dihasilkan diharapkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif agar dapat membantu orang tua dalam menstimulasi anak usia 0-6 tahun. Peningkatan stimulasi ini berkontribusi terhadap optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain campuran (*mixed methods*) kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) [16]. Desain ini membantu dalam memahami perilaku, sikap, motivasi, dan tindakan target secara interpretasi sesuai dengan temuan lapangan. Inovasi dan konsep komunikasi yang tepat merupakan kunci keberhasilan informasi pada poster panduan dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Subjek dalam penelitian ini adalah 60 orang tua yang memiliki anak usia 0-6 tahun di kota Bengkulu. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *stratified random sampling* dengan memperhatikan kesamaan penemuan jumlah dari masing-masing klasifikasi usia. Masing-masing klasifikasi usia diisi oleh 6 orang responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa panduan wawancara untuk menemukan permasalahan dan perumusan solusi media yang dikembangkan, lembar validasi ahli untuk menilai kelayakan media flip poster, dan kuesioner penerimaan pengguna. Pengumpulan dan analisis data kualitatif dilakukan terlebih dahulu untuk merumuskan masalah dan rencana Solusi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terpisah untuk data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menilai kelayakan dan penerimaan dari produk yang dikembangkan. Integrasi data dilakukan dalam interpretasi hasil dengan cara menghubungkan hasil wawancara dan masukan responden dengan temuan uji kuantitatif berupa uji kelayakan dan penerimaan media.



Pengembangan media flip poster terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Proses pengambilan data dilakukan melalui observasi, studi pustaka, dan wawancara terstruktur. Materi yang digunakan untuk membuat setiap langkah pada poster berasal dari Buku Panduan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022.

Identifikasi masalah dilakukan secara daring dan luring. Survei secara daring melalui *zoom* dan *YouTube* dilakukan pada tenaga kesehatan dan orang tua anak usia 0-6 tahun saat seminar kesehatan nasional stimulasi deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak pada 3 November 2024. Melalui hasil survei ini ditemukan bahwa tenaga kesehatan dan orang tua lebih memahami setiap langkah stimulasi bila disertai dengan gambar yang relevan dan video peraga. Survei secara luring difokuskan di wilayah kota Bengkulu melalui wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia 0-6 tahun terkait dengan tumbuh kembang anak. Perumusan masalah yang diperoleh melalui hasil identifikasi berupa kebutuhan orang tua akan media yang memberikan panduan praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pengasuhan anak sehari-hari dan mudah dilihat dan diingat.

Studi pustaka dilakukan untuk menggali teori konsep desain, teori warna, dan kaitannya dengan psikologis, teori tipografi, teori komunikasi, dan ilustrasi gambar yang sesuai dengan tema dan karakteristik target audiens. Wawancara dilakukan untuk mengukur efektivitas penyampaian pesan yang terkandung di poster-poster informatif yang pernah dilihat oleh informan. Penyusunan materi pada poster dilakukan dengan menyesuaikan materi yang terdapat di poster melalui studi Pustaka. Poster yang disusun diintegrasikan dengan gambar pendukung dan video peraga.

Kelayakan poster sebagai media komunikasi visual diuji melalui uji kelayakan media oleh ahli media komunikasi visual. Keterbacaan poster dilakukan melalui uji keterbacaan pada responden dengan menggunakan kuesioner. Etika penelitian dilakukan dengan menjaga kerahasiaan data dari responden yang terlibat dalam uji keterbacaan media Penelitian ini juga telah melalui uji kelayakan etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi dengan Nomor surat 3723/UN21.8/PT.01.04/2025. Penelitian ini berfokus pada penggunaan poster panduan stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun termasuk aspek-aspek yang terkandung di dalamnya seperti tipografi, ilustrasi dan warna, serta video.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Analisis**

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap media edukasi stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun, Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dan observasi kepada orang tua yang memiliki anak usia 0-6 tahun serta tenaga kesehatan di Puskesmas dan Kader Posyandu. Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi informasi mengenai stimulasi tumbuh kembang anak, kebutuhan media edukasi, bentuk media yang diminati, analisis karakteristik pengguna, analisis masalah serta implikasi terhadap pengembangan media.

Hasil wawancara terkait kebutuhan informasi stimulasi tumbuh kembang menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai cara memberikan stimulasi tumbuh kembang sesuai usia anak.

Berikut beberapa kutipan wawancara dengan responden:

*“Belum tau ya kalo ada panduan untuk menstimulasi anak itu... (If1)”*

*“Kalo saya ngajarin anak saya ya dari apa yang saya liat turun temurunm dari keluarga sama*



*tetangga ya...(If 5)''*

Informan menyatakan bahwa informasi yang selama ini diperoleh masih terbatas, tidak terstruktur dan sulit dipahami. Sebagian orang tua juga menyatakan bahwa stimulasi yang diberikan pada anak berdasarkan pengalaman pribadi atau informasi dari lingkungan sekitar. Selain itu kader Posyandu juga menyatakan bahwa edukasi yang diberikan masih bersifat lisan dan belum memiliki media yang sistematis dan menarik. Kondisi ini menyebabkan informasi yang disampaikan kurang maksimal dan mudah dilupakan oleh orang tua.

Hasil analisis terhadap kebutuhan media edukasi diperoleh bahwa responden menginginkan media edukasi yang mudah dipahami, menarik secara visual, praktis dan mudah digunakan serta memuat panduan sesuai usia anak. Selain itu responden juga menginginkan media yang dapat digunakan secara mandiri di rumah tanpa harus selalu bergantung pada tenaga kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kutipan wawancara berikut:

*''Pengennya ada gitu panduannya yang mudah dipake, kalo buku kan agak susah ya, apalagi sambil gendong anak... (If 3)''*

*''Setuju kalo ada media bantuannya apalagi bentuknya menarik jadi semangat bacanya.....(If 15)''*

*''Kalo bisa sesuai usia anak, jadi bisa tau anak kita umur sekian yang mau kita lakukan sebagai orang tua apa....(If 28)''*

*''Bagus juga kalo bisa dipakai di rumah, jadi ga harus datang ke posyandu atau liat di puskesmas, jadi setiap hari bisa digunakan..... (If 40)''*

Hasil wawancara dari bentuk media yang diminati dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut:

*''Pengennya tu yang ada gambarnya jadi visa buat contoh...(If 10)''*

*''Poster kayaknya cocok ya, karena bisa ditempel kan jadi lebih praktis...(If 17)''*

*''Kalo bisa panduannya jangan tulisan semua, pusing bacanya dan susah membayangkannya ini maksihnya bagaimana...(If 43)''*

*''Medianya yang ada contohnya bu, biar kita juga bisa menerapkan ke anak... (If 50)''*

Sebagian besar informan lebih menyukai media dalam bentuk visual seperti gambar dan poster dibandingkan dengan teks panjang. Media yang dapat dibuka per halaman (flip) dinilai lebih menarik dan memudahkan dalam memahami informasi secara bertahap. Tenaga kesehatan juga menyatakan bahwa media berbentuk flip poster akan lebih efektif digunakan saat penyuluhan karena dapat membantu menjelaskan materi secara sistematis kepada kelompok orang tua.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki latar belakang pendidikan menengah, sehingga membutuhkan media dengan bahasa sederhana dan komunikatif, kalimat singkat dan jelas serta ilustrasi yang dapat menggambarkan maksud dari panduan secara nyata. Hal ini menjadi pertimbangan penting dalam menyusun isi dan desain media agar sesuai dengan kemampuan pemahaman pengguna.

Poster memiliki elemen visual yang mampu memainkan peran penting dalam menarik perhatian dan menyampaikan pesan secara efektif kepada pengguna. Kekuatan poster sangat bergantung pada kualitas ilustrasi, tipografi, dan warna [17]. Penelitian tentang peran visual media cetak yang dilakukan oleh [18] pada tahun 2024 menunjukkan bahwa media cetak dengan representasi visual yang menarik memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat pengguna. Media komunikasi



visual mengalami transformasi di era digital sehingga memungkinkan pengembangan poster yang interaktif dengan penambahan video [19]. Penelitian yang dilakukan oleh [20] tahun 2021 menunjukkan bahwa poster mampu meningkatkan pengetahuan pada orang tua sehingga dapat menjadi media yang efektif dalam memberikan edukasi atau panduan. Penelitian yang dilakukan oleh Kubillawati dan Hasanah pada tahun 2023 menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan anak, namun bila dibandingkan dengan media video, maka media video lebih mempengaruhi pengetahuan anak usia dini [21].

Melalui hasil analisis yang telah dilakukan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang terdiri dari rendahnya pemahaman orang tua tentang stimulasi sesuai usia anak, kurangnya media edukasi yang menarik dan mudah dipahami, informasi stimulasi belum tersampaikan secara optimal, dan keterbatasan waktu tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi. Hal ini menjadi dasar dalam penyusunan dan pengembangan flip poster agar dapat menyajikan informasi secara sederhana dan sistematis, menggunakan ilustrasi yang mendukung pemahaman, memiliki desain yang menarik, dan disusun berdasarkan tahap usia perkembangan. Tahap analisis ini menunjukkan bahwa pengembangan flip poster sebagai media edukasi merupakan solusi yang tepat untuk menjawab kebutuhan penguatan dalam meningkatkan pemahaman tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun.

### **Tahap Desain**

Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis. Tahap desain terdiri dari perancangan struktur materi, perancangan desain visual, perancangan tata letak (*layout*), pemilihan tipografi, perancangan ilustrasi dan warna, perancangan format media dan hasil produk awal (*prototype*). Materi dalam flip poster disusun secara sistematis berdasarkan tahap usia perkembangan anak yaitu 0-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan, 9-11 bulan, 12-17 bulan, 18-23 bulan, 23-35 bulan, 36-47 bulan, 48-59 bulan, dan 60-72 bulan. Setiap bagian memuat langkah-langkah stimulasi termasuk kegiatan yang dapat dilakukan [21]. Poster dirancang dengan bahasa sederhana, komunikatif dan mudah dipahami oleh orang tua dengan berbagai latar belakang pendidikan.

Desain flip poster dirancang dengan prinsip sederhana dan tidak padat teks, menggunakan gambar sebagai ilustrasi pendukung dan warna yang nyaman dilihat. Setiap halaman terdiri dari judul dan tahap usia, penjelasan panduan stimulasi dan gambar ilustrasi. Variasi warna yang dipilih adalah hijau dan biru disertai dengan latar belakang pemandangan dan anak-anak. Tata letak dirancang secara konsisten pada setiap halaman dengan memperhatikan keseimbangan antara teks dan gambar, alur baca dari atas ke bawah atau kiri ke kanan serta penempatan panduan setiap langkah secara jelas. Tata letak dibuat tidak terlalu padat agar nyaman digunakan.

Huruf yang digunakan pada bagian judul diseragamkan sementara pada bagian isi menggunakan huruf yang bervariasi pada setiap tahap usia yang berbeda. Halaman pertama poster memuat cover, halaman berikutnya adalah salam hangat dan kalimat persuasif, diikuti pengenalan tim penyusun, seterusnya diikuti dengan panduan stimulasi pada setiap tahap usia perkembangan anak. Jumlah halaman pada tiap tahap usia pada poster bergantung pada kebutuhan panduan stimulasi yang diberikan. Halaman terakhir berupa referensi yang digunakan dalam pembuatan poster. Jumlah halaman poster adalah 38 halaman. Tahap stimulasi yang dirincikan pada poster berdasarkan panduan stimulasi yang telah disusun pada buku panduan SDIDTK. Stimulasi yang diberikan berupa stimulasi motorik kasar, motorik halus, bahasa dan sosial.

Langkah selanjutnya adalah pemilihan gambar atau foto untuk memberikan gambaran visual



yang lebih jelas pada setiap langkah stimulasi yang tertera pada poster. Video peraga yang sesuai dipilih untuk setiap tahap perkembangan yang terdapat di poster. Video yang digunakan adalah video yang sebelumnya telah ditampilkan pada kegiatan ilmiah nasional berupa seminar lintas profesi. Video peraga yang terpilih diintegrasikan ke dalam flip poster dan dapat diakses melalui *barcode*.

Desain merupakan inti dari rancangan inovasi saat sebuah proyek baru dibayangkan, dirancang dan dibentuk menjadi prototipe. Desain mampu merubah ide menjadi pemecah masalah yang diperoleh dari hasil pengkajian fenomena yang ada di masyarakat [21]. Penelitian yang dilakukan oleh Yulius dan Pratama pada tahun 2021 dalam mendesain media edukasi dibutuhkan metode *design thinking* agar seorang perancang mampu memahami karakteristik dan proses berkarya. Hal ini mampu menciptakan karya yang berkualitas, inovatif, objektif dan diterima oleh target pengguna [21]. Penelitian yang dilakukan oleh Tantry dkk pada tahun 2022 melalui pengembangan media e-poster menunjukkan bahwa tahap desain dilakukan melalui pembuatan matriks rancangan media dan dilanjutkan dengan pembuatan gambar kasar dan realisasi produk media seperti pemilihan warna, gambar, huruf, dan penempatan materi [22]. Desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna mampu membuat pesan tersampaikan dengan baik.

### Tahap pengembangan

Pada tahap pengembangan, poster yang telah disusun melalui proses uji kelayakan media dengan ahli media komunikasi visual. Komponen uji kelayakan terdiri dari ukuran dan format poster, tata letak (*layout*), keharmonisan warna, gambar, dan teks, jenis dan ukuran huruf teks, gambar pendukung, desain poster dan simbol atau ikon yang digunakan. Proses pendampingan dan konsultasi dengan ahli media komunikasi visual dilakukan beberapa kali.

Tabel 1 Hasil Uji Kelayakan Media

No.	Komponen Penilaian	Kategori	Skor
1.	Kesesuaian ukuran & format poster	Sangat layak	5
2.	Tata letak ( <i>layout</i> )	Layak	4
3.	Perpaduan warna, gambar, dan teks	Layak	4
4.	Jenis huruf dan ukuran teks	Layak	4
5.	Ilustrasi mendukung pemahaman	Sangat layak	5
6.	Desain menarik perhatian	Sangat layak	5
7.	Penggunaan simbol dan ikon	Sangat layak	5
Total Skor			32

Hasil uji kelayakan media oleh ahli menunjukkan bahwa total skor yang diperoleh sebesar 32 dari skor maksimum 35 sehingga diperoleh persentase sebesar 91,4% (diperoleh dari hasil perhitungan  $32/35 \times 100\%$ ). Media flip poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak.



Gambar 1. Tampilan Beberapa Halaman Poster Setelah Uji Kelayakan Media

Hasil uji kelayakan media menunjukkan bahwa flip poster tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun memperoleh persentase sebesar 91,4 % dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan media yang dikembangkan telah memenuhi aspek desain visual, keterbacaan, serta sesesuaian dengan media edukasi Masyarakat. Pada aspek ukuran dan format poster, media dinilai sangat layak karena telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna di lapangan, seperti Posyandu, Puskesmas, maupun lingkungan keluarga, Ukuran poster yang proposional memudahkan penggunaan secara praktis serta memungkinkan penyampain informasi secara efektif tanpa mengurangi kenyamanan visual.

Flip poster memiliki tata letak yang dinilai layak karena penyusunan elemen media visual dan teks telah terorganisir dengan baik. Tata letak yang sistematis membantu penggunaan dalam mengikuti alur informasi secara runtut, sehingga pesan edukasi dapat diterima dengan lebih mudah. Hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip desain media edukasi yang mengutamakan keteraturan dan keseimbangan visual.

Aspek perpaduan warna, gambar, dan teks juga menunjukkan hasil yang sangat layak. Kombinasi warna hijau dan biru serta warna lain yang harmonis dan didukung oleh gambar yang relevan mampu meningkatkan daya tarik media sekaligus memperkuat pemahaman pesan. Media visual yang menarik terbukti dapat meningkatkan perhatian dan minat pengguna, terutama dalam konteks edukasi kesehatan Masyarakat.

Pada aspek tipografi (jenis huruf dan ukuran teks), media dinilai sangat layak karena mudah dibaca dari jarak tertentu. Pemilihan font yang jelas dan ukuran yang sesuai menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterbacaan, khususnya bagi pengguna dengan latar belakang pendidikan yang heterogen. Penggunaan ilustrasi atau gambar dalam flip poster dinilai sangat layak karena mampu mendukung pemahaman isi pesan. Gambar berfungsi sebagai alat bantu visual yang memperjelas konsep stimulasi tumbuh kembang anak usia dini, sehingga memudahkan orang tua dalam memahami dan menerapkan panduan yang diberikan.

Aspek daya tarik desain, flip poster dinilai sangat layak karena mampu menarik perhatian sasaran. Desain yang menarik menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan media edukasi, karena dapat meningkatkan motivasi pengguna untuk membaca dan menggunakan media tersebut secara berkelanjutan. Penggunaan simbol atau ikon juga dinilai sangat layak karena sesuai dan tidak menimbulkan salah tafsir. Simbol yang tepat dapat mempercepat pemahaman informasi tanpa memerlukan penjelasan yang panjang, sehingga sangat efektif dalam media berbasis visual.

Tahap pengembangan pada proses penyusunan media poster dapat dilakukan melalui uji kelayakan materi dan uji kelayakan media. Uji kelayakan materi dilakukan oleh ahli materi terkait dengan konten yang disajikan dalam poster. Uji kelayakan media dilakukan oleh ahli media



komunikasi visual dengan memperhatikan poin-poin utama berupa tipografi (keterbacaan), warna (kontras dan daya tarik), tata letak (*layout*), ilustrasi atau gambar, dan kejelasan pesan yang disampaikan [19]. Uji kelayakan materi tidak dilakukan pada penelitian ini karena materi langkah-langkah stimulasi yang digunakan diadopsi dari Buku Panduan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Fasilitas Kesehatan Pertama Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022. Penelitian yang dilakukan oleh Tantry dkk dan Irmayanti dkk tentang pengembangan media edukasi juga menggunakan uji kelayakan media yang dilakukan oleh ahli media komunikasi visual. Media dari kedua penelitian ini disebarkan ke pengguna setelah dinyatakan layak digunakan [22][23].

Secara keseluruhan, dari hasil nilai uji kelayakan media menunjukkan bahwa flip poster yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai media edukasi yang efektif, menarik, dan mudah dipahami, Hasil ini juga menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pengembangan sistematis melalui model ADDIE mampu menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan demikian, flip poster ini berpotensi digunakan secara luas sebagai media edukasi dalam kegiatan pelayanan kesehatan, khususnya dalam mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang anak usia dini.

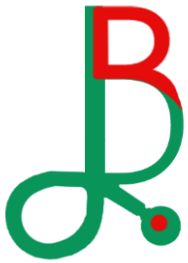
### Tahap Implementasi

Uji penerimaan dilakukan pada penggunaan flip poster. Komponen yang diuji dalam uji kelayakan media poster ini terdiri dari kemudahan responden dalam memahami poster. Ketertarikan responden untuk membaca poster hingga selesai, ketersediaan gambar dalam memahami isi pesan, kebermanfaatan informasi dalam proses stimulasi anak, kemudahan dalam memahami Bahasa, motivasi dalam menerapkan panduan poster, dan kelayakan untuk disebarluaskan ke Posyandu, Puskesmas atau Sekolah. Melalui hasil uji keterbacaan dari 60 responden diperoleh bahwa poster layak untuk digunakan.

Tabel 2. Hasil uji Penerimaan Responden (n=60)

No.	Pernyataan	Skor Total
1.	Isi poster mudah dipahami	262
2.	Tampilan flip poster menarik	255
3.	Gambar membantu dalam memahami isi	258
4.	Flip poster bermanfaat	265
5.	Bahasa mudah dipahami	260
6.	Menumbuhkan motivasi	250
7.	Diperlukan di layanan kesehatan	268
	Total Skor	1818

Hasil uji penerimaan responden terhadap flip poster panduan stimulasi tumbuh kembang anak menunjukkan bahwa pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada aspek kebutuhan penggunaan flip poster di fasilitas pelayanan kesehatan, sedangkan skor terendah terdapat pada aspek motivasi, meskipun masih dalam kategori baik. Total skor yang diperoleh sebesar 1818 dari skor maksimum 2100 sehingga diperoleh persentase sebesar 86,6% (diperoleh dari hasil perhitungan  $1818/2100 \times 100\%$ ). Hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik berdasarkan katerori



penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa flip poster yang dikembangkan sangat diterima oleh responden.

Tahap implementasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap media flip poster panduan stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun. Uji penerimaan dilakukan kepada 60 responden yang merupakan orang tua dari anak usia 0-6 tahun sebagai sasaran utama penggunaan media ini. Melalui hasil analisis diperoleh persentase penilaian sebesar 86,6% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan flip poster dapat diterima dengan sangat baik oleh pengguna.

Hasil penerimaan yang sangat baik ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada aspek kemudahan pemahaman isi, responden menilai bahwa materi yang disajikan dalam flip poster mudah dipahami. Hal ini menandakan bahwa penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif mampu menjembatani perbedaan latar belakang pendidikan pengguna sehingga informasi panduan stimulasi tumbuh kembang anak dapat diterima secara optimal.

Aspek tampilan visual dinilai menarik oleh responden. Keharmonisan kombinasi warna, tata letak yang proporsional berperan penting dalam meningkatkan minat baca dan perhatian pengguna. Media dengan tampilan visual yang baik terbukti lebih efektif dalam menyampaikan pesan edukasi dibandingkan media yang kurang menarik, termasuk dalam konteks edukasi kesehatan Masyarakat. Aspek peran ilustrasi atau gambar yang digunakan dinilai responden sangat membantu dalam memahami isi pesan. Ilustrasi berfungsi sebagai penguat informasi verbal untuk mempermudah pengguna dalam menangkap konsep stimulasi yang mungkin sulit dipahami jika hanya disajikan dalam bentuk teks.

Pada aspek kebermanfaatan media, responden menilai bahwa flip poster sangat bermanfaat. Penilaian ini tentunya menunjukkan bahwa flip poster tidak hanya dipahami, tetapi juga dianggap relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang anak di rumah. Meskipun berada dalam kategori baik, skor yang diperoleh pada aspek motivasi relative lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun media sudah informatif dan menarik, pengguna masih membutuhkan penguatan untuk dapat mendorong perubahan perilaku. Hal ini bisa dilakukan dengan penambahan pesan persuasif atau praktik langsung yang lebih aplikatif. Responden juga menyatakan bahwa flip poster panduan stimulasi tumbuh kembang anak sebaiknya juga digunakan di Posyandu atau Puskesmas agar proses penyampaian pesan lebih efektif.

Tahap implementasi merupakan bagian dari model penelitian yang digunakan dalam pembuatan media komunikasi visual termasuk poster. Tahap ini menentukan kelayakan media yang dibuat dan penerimaan pengguna terhadap produk yang telah dirancang. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada tahun 2023 menunjukkan bahwa media poster mendapat penerimaan dengan kategori sangat baik sebagai media edukasi di kalangan pengguna[23]. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada tahun 2022 menunjukkan bahwa media poster edukasi orang tua yang dikembangkan dapat diterima dengan sangat baik oleh pengguna[23].

Secara keseluruhan, hasil uji penerimaan menunjukkan bahwa flip poster yang dikembangkan dapat diterima dengan sangat baik, baik dari segi tampilan maupun manfaat. Hal ini tidak terlepas dari proses pengembangan sistematis menggunakan model ADDIE, sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Flip poster ini dapat direkomendasikan sebagai media edukasi yang efektif untuk mendukung pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam memberikan stimulasi



tumbuh kembang anak usia dini. Pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan aspek motivasi agar media tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku secara nyata.

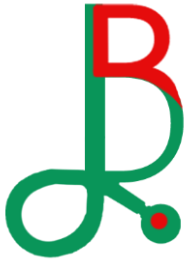
### **Tahap Evaluasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa flip poster yang telah disusun dan dikembangkan layak digunakan sebagai media edukasi. Teori menyatakan bahwa poster memiliki kekuatan untuk menyampaikan makna pesan lebih dalam. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam melakukan stimulasi pada anak.

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses pengembangan media yang bertujuan untuk menilai kualitas akhir produk serta melakukan penyempurnaan berdasarkan hasil uji sebelumnya. Evaluasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengintegrasikan hasil uji kelayakan oleh ahli dan uji penerimaan responden sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai kualitas flip poster yang dikembangkan. Hasil uji kelayakan oleh ahli menunjukkan flip poster memperoleh kategori penilaian sangat layak dengan presentase penilaian sebesar 91,4%. Penilaian ini menunjukkan bahwa media telah memenuhi standar dari segi desain, keterbacaan, dan kesesuaian sebagai media edukasi. Hasil uji penerimaan responden menunjukkan presentase sebesar 86,6% dengan kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa media dapat diterima dengan baik oleh pengguna sasaran.

Integrasi dari kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa flip poster tidak hanya valid secara teoritis menurut ahli, tetapi juga praktis dan mudah digunakan oleh Masyarakat. Sehingga, melalui tahap evaluasi, dapat disimpulkan bahwa media dapat diterima dengan baik oleh pengguna sasaran. Namun, hasil evaluasi pada uji penerimaan responden menunjukkan aspek motivasi pengguna memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa media yang informatif dan menarik masih perlu diperkuat dengan dorongan perilaku Masyarakat oleh tenaga kesehatan. Oleh karena itu, revisi dilakukan dengan penambahan kalimat persuasif berupa ajakan langsung. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa flip poster memiliki potensi implementasi yang luas, terutama di fasilitas pelayanan kesehatan seperti Posyandu dan Puskesmas. Hal ini menjadi nilai tambah karena media tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai alat bantu edukasi.

Tahap evaluasi sangat penting dalam penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE. Tahap ini memungkinkan peneliti untuk melihat sejauh mana kualitas produk penelitian yang telah dihasilkan. Tahap ini juga membuka adanya umpan balik dari produk penelitian. Penelitian peneliti sebelumnya pada tahun 2022 menunjukkan bahwa hasil evaluasi dapat membantu perbaikan dan penyempurnaan pengembangan media poster sehingga memiliki kualitas yang lebih baik[9]. Secara keseluruhan, tahap evaluasi menunjukkan bahwa flip poster yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai media edukasi yang valid, praktis dan memiliki potensi efektif untuk memandu orang tua dalam memberikan stimulasi pada anak usia dini. Penggunaan model ADDIE memungkinkan pengembangan media menjadi sistematis dan terstruktur. Selain itu, kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif memberikan Gambaran yang lebih komprehensif terhadap kualitas produk sehingga memungkinkan produk mengalami penyempurnaan hingga mencapai kualitas optimal.



Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkuat konsep bahwa media edukasi berbasis desain komunikasi visual dalam bentuk flip poster yang dikembangkan secara sistematis, dapat meningkatkan pemahaman pengguna melalui kombinasi visual dan informasi yang terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media flip poster yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan dan penerimaan yang baik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai panduan dalam stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun. Media ini dapat digunakan pada orang tua, tenaga kesehatan dan Lembaga Pendidikan anak usia dini. Selain itu, media flip poster memiliki keunggulan dalam hal kemudahan penggunaan visual yang menarik, serta fleksibilitas dalam penyampaian informasi, sehingga berpotensi meningkatkan efektivitas kesehatan di Masyarakat.

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi jumlah dan karakteristik responden, cakupan uji coba media, serta keterbatasan dalam pengukuran efektivitas. Penambahan jumlah dan karakteristik responden diharapkan dapat memberikan konteks yang lebih proporsional terhadap hasil penelitian serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga akan dilanjutkan dengan uji efektivitas pada pengguna.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menghasilkan media flip poster yang digunakan sebagai stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun yang telah melalui tahapan pengembangan dan evaluasi secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan flip poster panduan stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun yang dikembangkan memiliki nilai uji kelayakan media sebesar 91,4% sehingga berada pada kategori sangat layak, dan nilai uji penerimaan memperoleh skor 86,6% sehingga masuk dalam kategori sangat baik. Hasil kedua uji ini menunjukkan bahwa media ini dapat digunakan sebagai media edukasi bagi orang tua.

Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan media edukasi kesehatan berbasis desain komunikasi visual yang terintegrasi dengan desain *mixed methods*, sehingga mampu menghasilkan evaluasi produk lebih komprehensif. Secara teoritis, penelitian ini memberikan dasar pengembangan model media edukasi yang mengintegrasikan aspek visual, materi kesehatan, dan kebutuhan pengguna.

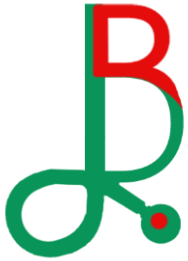
Rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini berupa pengujian media dalam skala yang lebih luas dengan melibatkan responden yang lebih beragam, pengembangan media secara interaktif, dan mengkaji dampak penggunaan media terhadap perubahan perilaku jangka panjang. Penelitian ini masih membutuhkan uji efektivitas lebih lanjut. Pengembangan dalam bentuk media digital dapat membuat flip poster ini menjadi lebih baik dan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai media edukasi.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

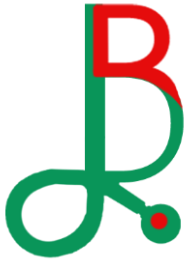
Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu yang telah mendanai penelitian ini. Selanjutnya kami juga mengucapkan terimakasih kepada responden/informan yang telah bersedia mengikuti penelitian ini hingga selesai, serta tenaga kesehatan Puskesmas dan kader Posyandu serta seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

[1] Atiasih, A. N. Hadianti, and L. Hamid, "Pendidikan Anak Usia Dini dan Tumbuh Kembang



- Anak serta Tantangan Era Super Smart Society 5.0 Atiasih,” *J. Ilmu Sos. dan Pendidik.*, vol. 4, no. 5, 2023.
- [2] S. R. Simanjuntak, “Literatur Review: Pengaruh Screen Time Terhadap Masalah Perilaku Anak,” *J. Keperawatan*, vol. 11, no. 1, pp. 64–80, 2023.
- [3] U. D. Harefa and Y. Herawati, “Evaluasi Program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Balita Di Puskesmas Kota Gunungsitoli Tahun 2022,” *J. Midwifery Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–14, 2023.
- [4] C. Y. Hatusupy and C. L. Ratulohain, “Dukungan orang tua untuk pemantauan perkembangan anak usia dini melalui kpsp,” *J. Kebidanan*, vol. 4, no. 1, pp. 25–34, 2024.
- [5] F. Ramadhaniati and N. Kurniati, “Analisis Pemanfaatan Buku KIA Dalam Stimulasi Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun,” *J. Nurs. Public Heal.*, vol. 13, no. 1, pp. 410–418, 2025.
- [6] A. P. Wulandari, D. Puspita, and Akademi, “Pengaruh Pemberian Edukasi Tumbuh Kembang Terhadap Kemampuan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Dini,” *J. Ilm. Kesehat.*, vol. 6, no. 1, 2024.
- [7] M. Rantina and Y. K. Nengsih, “Pengembangan Buku Stimulasi dan Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis ICT,” vol. 6, no. September, pp. 155–168, 2021.
- [8] N. Fauziyah, S. T. Jaya, and F. H. Zeho, “Pengaruh Penggunaan Media Booklet Tumbuh Ibu Balita Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 24-36 Bulan Stimulation Of Growth And Development In Children Aged 24-36,” *J. Ilm. Pamenang*, no. April, pp. 95–100, 2024.
- [9] R. A. Yunanda and M. Sopiana, “Pengembangan Media Poster Edukatif Nilai-Nilai Pancasila Kelas V Sekolah Dasar Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara,” *J. Penelit. Nusant.*, vol. 1, pp. 378–384, 2025.
- [10] A. A. Hatta, A. Syakur, S. Fatkhulloh, J. P. Ipa, and U. N. Makassar, “Pelatihan Desain Poster Edukatif Menggunakan Canva sebagai Media Visual Pembelajaran bagi Guru SMP Negeri 4 Bontolempangan Gowa,” vol. 03, no. 02, pp. 207–215, 2025.
- [11] S. T. Jaya, N. Fauziyah, D. Rahayu, P. Yuliansari, and F. H. Zeho, “Pendidikan kesehatan pada ibu balita tentang pentingnya stimulasi tumbuh kembang anak,” *J. Abdimas Pamenang*, vol. 3, no. 2, pp. 177–181, 2025.
- [12] P. Ady, N. Putra, P. T. Bangunan, and U. N. Jakarta, “Keterbatasan akses dan infrastruktur dalam keberlangsungan pendidikan vokasional,” vol. 3, no. 8, 2026.
- [13] I. Malay, C. Tania, and F. R. Ardiansyah, “Dampak Penerapan Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Lingkungan Pendidikan Sekolah dan Universitas The Impact of Technology Implementation in Enhancing Learning Effectiveness in School and University Education Environments,” vol. 5, no. 1, pp. 14–29, 2025.
- [14] K. Rozalinda and F. M. Adinda, “Optimalisasi Media Leaflet dan Booklet dalam Strategi Manajemen Pendidikan,” vol. 1, no. 1, pp. 15–21, 2025.
- [15] F. Alfandi, H. T. Adri, and A. Kholik, “Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbentuk Video Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Sdn Sukagalih 03,” *Didakt. Glob.*, 2024.
- [16] F. Destiani and I. G. Cinantya, “Perancangan Media Poster sebagai Sarana Informasi dan Promosi Website 3 : 30 Kopi Berbasis Metode Design Thinking untuk menghadirkan media promosi cetak yang sejalan dengan identitas visual website . kopi , seperti biji kopi , latte , dan espresso . Pemil,” *J. Kaji. Ilmu Seni, Media dan Desain*, vol. 2, no. September, 2025.
- [17] F. A. Nugraha, “Tipografi dan Branding dalam Komunikasi Visual,” *J. Seni dan Desain Kreat.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–68, 2026.
- [18] A. D. Ramadhani, E. Mutiara, Juwita, M. Yassir, and S. Z. Harahap, “Pengembangan



- Kemampuan Desain Poster Flayer Kegiatan Bersama Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat FST ULB Dengan Aplikasi,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Indones. Sahata*, vol. 2, pp. 9–16, 2025.
- [19] P. P. Warapsari, I. N. Sueca, and P. B. Pradnyana, “Pemanfaatan Media Interaktif Canva Dalam Pembelajaran Membaca Untuk Siswa Kelas Awal Di Sd Negeri 1 Songan,” vol. 8, no. 1, pp. 36–43, 2026.
- [20] Z. Munir, A. Rohman, F. Z. Putri, and I. R. Wulandari, “Efektivitas Poster Pemberian Nutrisi Anak Terhadap Pengetahuan Orangtua Tentang Pemberian Nutrisi Dalam Pencegahan Stunting Di TK Bina Anaprasa Nurul Jadid,” *J. Keperawatan Prof.*, vol. 9, no. 2, 2021.
- [21] S. Kubillawati and A. M. Hasanah, “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi Dengan Media Video Dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Effectiveness Of Dental Health Education Using Videos And Posters On Increasing Knowledge Of Dental Health,” *J. Ilmiha Kesehat. dan Kebidanan*, vol. 12, no. 1, pp. 109–116, 2023.
- [22] A. Pramisthi, G. Tantry, R. Setiawan, and N. Ayu, “Pengembangan Media E-Poster Isi Piringku Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Development of E-Poster Isi Piringku for College Students of Indonesian Language,” pp. 6–11, doi: 10.34011/jks.v3i1.1044.
- [23] Irmayanti, F. Febrianti, and A. V. Sinaga, “Pengembangan Media Poster Pendidikan Karakter Di Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Dusun Salu Pattung Kabupaten Mamuju Irmayanti1,” *J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri*, vol. 09, no. 5, pp. 4109–4121, 2023.